

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

1. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

a. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya didirikan pada tanggal 1 Januari 1975 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngagel Surabaya pada awalnya bertempat di sebuah perkampungan di Jl. Pucang Taman I/2 Surabaya. SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah sebuah lembaga pendidikan yang diakui sebagai milik persyarikatan Muhammadiyah dengan nomer akte pendirian pusat: No 1206/I-II/JTM-75/1980, Wilayah: No.096/Sby/1980, pertanggal 20 Juli 1980 M atau bertepatan dengan tanggal 5 Rajab 1340 H, dengan tertanda tangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan adalah H.S.Projokusumo sebagai ketua dan Drs. Haiban HS sebagai sekretaris.

Untuk selanjutnya lembaga pendidikan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini juga telah terdaftar pada Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur bidang Pendidikan Menengah Umum dengan tanda bukti terdaftar No.096/PA/PMU/7510/76.

Pada awalnya sekolah ini yang dipimpin oleh Abdullah Payopo hanya memiliki 17 orang siswa, 22 orang guru, 1 orang Wakil Kepala

Sekolah yaitu Ibrahim Ali serta tanpa adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai. Kondisi ini terus berlangsung tanpa mengalami perkembangan yang berarti hingga tahun 1983. Perubahan terjadi pada tahun 1984 karena adanya pergantian kepemimpinan dari Kepala Sekolah Abdullah Payopo, yang meninggal dunia (tahun 1984), kemudian digantikan oleh Wahyudi Indra Jaya yang semula menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Pada masa kepemimpinan Wahyudi Indra Jaya sekolah terus mengalami perkembangan karena berbagai upaya yang dilakukan dan juga dukungan yang terus menerus dari pihak Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngagel Surabaya. Perkembangan lain yang menunjukkan adanya peningkatan pada masa kepemimpinan Wahyudi Indrajaya adalah bahwa mulai tahun 1993-1994 prestasi siswa sudah dapat menjangkau bidang akademik dan sampai pada tingkat nasional.

Tepat pada tanggal 8 Oktober 2000 tiang pancang pertama ditancapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Yahya Muhaimin sebagai tanda dimulainya pembangunan. Pengerjaan pembangunan gedung akhirnya selesai dalam waktu satu tahun tepatnya pada tanggal 10 November 2001 dan kemudian diresmikan oleh Ketua MPR RI, Amien Rais, pada tanggal 10 Oktober 2002.

Selanjutnya dengan telah dimilikinya gedung baru yang indah dan megah serta fasilitas yang lengkap dan berteknologi modern maka perkembangan sekolah terus menunjukkan adanya peningkatan dalam

berbagai aspek komponen sekolah. Peningkatan dan prestasi smamda terus berkembang pada tahun 2006 ketika sekolah dalam kepemimpinan Drs. Suhadi Sahli, M.Ag yang menggantikan Kuswiyanto karena terpilih menjadi anggota DPRD Jatim.

Tahun 2007 estafet kepemimpinan berpindah ke Drs. Fathur Rohim,MM. Dalam periode ini jaringan dengan lembaga di luar negeri lebih diaktifkan dan peningkatan mutu SDM menjadi perhatian seiring smamda ditunjuk menjadi RSBI. Hingga sampai pergantian kepemimpinan tahun 2013 dalam kepemimpinan Mas'ad Fachir, M.MT telah menambah lahan untuk sarana olahraga, ruang belajar, area parkir. Dalam periode ini pula program student exchange ke singapore, workshop di National University of Singapore, Nanyang Technology University, Polytechnik Republik dan beberapa kampus lainnya sehingga murid mempunyai wawasan dan pengalaman menjadi mahasiswa di kampus. Dalam tahun-tahun terakhir para alumni kini tidak hanya melanjutkan studinya di PTN dan PTS Favourit tetapi banyak yang melanjutkan studinya keluar negeri.⁵²

⁵²Dokumentasi profil sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

b. Letak Geografis Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Letak geografis sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebuah lembaga surabaya yang beralamatkan di sebuah lembaga pendidikan dasar milik Muhammadiyah yang terletak di Jl. Pucang Anom 91 Surabaya, sekolah ini terletak di tempat yang sangat strategis. Dengan ketentuan batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berdampingan dengan SMP 5 Muhammadiyah
2. Sebelah Timur berdampingan dengan SD 4 Muhammadiyah
3. Sebelah Selatan, Jalan Pucang Anom Clan perkantoran serta koperasi
4. Sebelah barat, Jalan Pucang Adi dan pemukiman warga

Luas lokasi SMA Muhammadiyah 2 adalah $\pm 5.000 M^2$, yang di dalamnya berdiri bangunan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dengan gedung berlantai 6 yang sudah termasuk gedung dengan katagori yang mewah.

c. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Visi sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya : “Mewujudkan sekolah yang Islami, modern dan berprestasi”.

Misi sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya :

- 1) Mewujudkan pribadi yang memiliki kesholehan pribadi dan kesholehan sosial.

- 2) Meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik.
- 3) Meningkatkan ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya.
- 5) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- 6) Meningkatkan kreativitas sesuai minat dan bakat.
- 7) Meningkatkan kemampuan berorganisasi dan leadership.⁵³

Motto sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya : “The Excellent Islamic School” .

Tujuan sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya :

- 1) Membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter Islami.
- 2) Mewujudkan sekolah unggul dalam akademik dan non akademik serta meningkatkan status sekolah dari terakreditasi A, Rintisan sekolah bertaraf Internasional (RSBI) menjadi sekolah berstandar Internasional.
- 3) Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dalam membuat perangkat, media dan evaluasi pembelajaran .
- 4) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi seluruh warga sekolah.
- 5) Meningkatkan mutu sarana prasarana.

⁵³Dokumentasi tulisan di dinding visi dan misi sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

- 6) Mengoptimalkan fungsi perpustakaan.
- 7) Meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran(penguasaan materi, metode, media, dan administrasi).
- 8) Meningkatkan keteladanan guru dan karyawan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 9) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.
- 10) Meningkatkan ketrampilan berbahasa asing terutama bahasa inggris untuk semua warga sekolah.
- 11) Meningkatkan jumlah lulusan yang bisa diterima di perguruan tinggi luar negeri.
- 12) Terwujudnya sekolah Muhammadiyah sebagai pusat perkaderan Muhammadiyah, umat dan bangsa.
- 13) Mewujudkan sekolah yang memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.
- 14) Meningkatkan terlaksanannya sistem penjamin mutu.⁵⁴

⁵⁴Hasil dokumentasi profil sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

d. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

TABEL 1

Profil sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Nama Sekolah	Sma Muhammadiyah 2 Surabaya
Alamat Sekolah	Jl. Pucang Anom 91 Surabaya
No Telp/Fax	5021316 Fax (031) 5023849
Hotline	(031) 5054100
Setatus	Terakreditasi – A
No Statistik Sekolah	304056007033/3005300704
Kode Pos	60282
Wesite	Http\\Www.Smamda.Net
Email	Info@Smamda.Net
Jarak Sekolah Sejenis Terdekat	0,5 Km
Daerah / Kabupaten	Surabaya
Kecamatan	Gubeng
Kelurahan / Desa	Kera Jaya
Provinsi	Jawa Timur
Sekolah Di Buka Tahun	1975
No. Rekening Sekolah	-
Unit Cabang Pucang (Bri)	0973-01-012895-53-1

Bank Jatim Unit Muh. Pucang	321010857
Yayasan / Penyelenggara Sekolah	Pinpinan Wilayah Muhammadiyah
Akte Pendirian Sekolah	No. 23628 Mpk/74. Tgl 24 Juli 1974
Npwp. Sekolah	30.108.3.606.000
Ijin Oprasional Sekolah	No. 422/10763/436.6.4/2012
Perpanjang 14 Agustus 2012 Dan Berakhir	13 Agustus 2015
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Jam Belajar	Pukul 06.30 -15.30 Wib.

e. Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajar dalam suatu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum

ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

Dan kurikulum terbaru di Indonesia ini mencoba ujikan kurikulum 2013 atau bisa disebut K13, SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai pilot project kurikulum 2013 yang lebih dikenal K13, Jadi di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini memakai Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

f. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal.⁵⁵ Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam merancang struktur organisasi adalah

- 1) Strategi organisasi untuk mencapai tujuannya.
- 2) Teknologi yang digunakan.
- 3) Anggota (karyawan) dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi.
- 4) Ukuran organisasi.

Sedangkan unsur-unsur struktur organisasi terdiri dari:

- 1) Spesialisasi kegiatan.
- 2) Standarisasi kegiatan.

⁵⁵Robbins, Stephen, Judge Timothy, Perilaku Organisasi Buku 2, Jakarta, Salemba Empat (2008:214)

- 3) Koordinasi kegiatan.
- 4) Sentralisasi dan desentralisasi pembuatan keputusan.
- 5) Ukuran satuan kerja.⁵⁶

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka struktur organisasi yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah sebagaimana terlampir, yang meliputi:

- 1) Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 2) Struktur mekanisme kerja Kurikulum SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 3) Struktur mekanisme kerja Kesiswaan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 4) Struktur mekanisme kerja Personalia SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 5) Struktur mekanisme kerja ISMUBA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 6) Struktur mekanisme kerja HUMAS SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 7) Struktur mekanisme kerja Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 8) Struktur mekanisme kerja Litbang SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

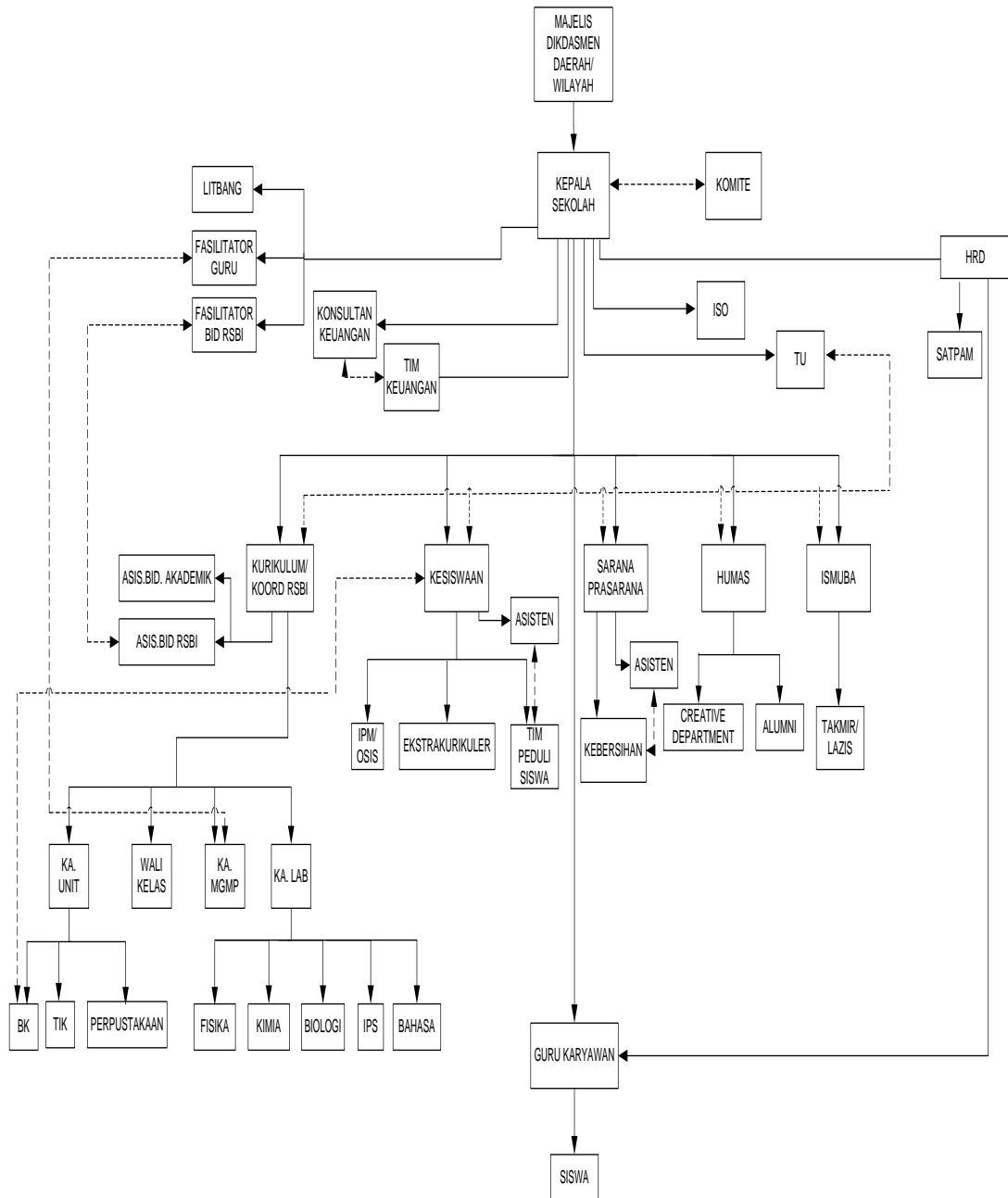
⁵⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta, BPPE – Yogyakarta (2000:169 – 171)

- 9) Struktur mekanisme kerja Tim RSBI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 10) Struktur mekanisme kerja Tim Fasilitator guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 11) Struktur mekanisme kerja Bendaharawan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 12) Struktur mekanisme kerja Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 13) Struktur mekanisme kerja Laboratorium SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 14) Struktur mekanisme kerja Perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- 15) Struktur mekanisme kerja Tata Usaha SMA Muhammadiyah 2 Surabaya⁵⁷

⁵⁷ Buku Program Kerja SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Pelajaran 2007/2008

TABEL 2

Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya



g. Keadaan Personalia SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Sumber daya terpenting dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia, orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi. Bagaimana seorang manajer dalam hal ini adalah melaksanakan fungsi penyusunan personalia (staffing) secara efektif akan menentukan sukses atau kegagalan mereka sebagai manajer.

Personalia pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memberi prioritas terhadap keberhasilan siswa dalam merencanakan, mengatur, bagaimana tujuan dan cita-cita kelak sesuai nilai-nilai Islami.

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya juga mengklasifikasi siswa dengan baik agar pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diserap dan difahami dengan mudah. SMA Muhammadiyah 2 juga terus mengembangkan sistem pembelajaran yang digunakan termasuk penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua juga teknologi informasi dan komunikasi sebagai penunjang belajar siswa, serta guru yang berkompeten dan yang professional untuk membimbing dan memberi bekal pada generasi muda dengan wawasan Islami. SMA Muhammadiyah 2 Surabaya saat ini sudah mempunyai 4 orang guru asing (Native Speaker) yang mengajar diseluruh kelas.⁵⁸

⁵⁸Brosur Pendaftaran Siswa Baru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun pelajaran 2006-2007

h. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Adapun Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai berikut⁵⁹:

TABEL 3

Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

No.	Jenis ekstrakurikuler	No.	Jenis ekstrakurikuler	No.	Jenis ekstrakurikuler
1.	Panahan	15.	Taekwondo	29.	KIR
2.	Menembak	16.	Renang	30.	Japan conversation club
3.	Anggar	17.	Bowling	31.	Da'i
4.	Paduan Suara	18.	Kempo	32.	Nasyid
5.	Sinematografi	19.	Karate	33.	English conversation club
6.	Fotografer	20.	Futsal	34.	Mandarin conversation club
7.	Qiro'ah	21.	Jurnalistik	35.	Seni tari
8.	Presenter	22.	HW	36.	Seni musik
9.	Desain Produk	23.	Robotika	37.	Seni karawitan
10.	seni Lukis	24.	Pasbramda	38.	Wall climbing
11.	Basket	25.	Kewirausahaan	39.	Fokais
12.	Tenis Meja	26.	Kuliner		

⁵⁹Kalender akademik SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

13.	Tapak Suci	27.	IAYP		
14.	Soft Ball	28.	Automotif		

i. Tenaga Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada maka SMA Muhammadiyah 2 Surabaya harus didukung oleh guru-guru yang profesional dalam bidang dan keahliannya masing-masing. Serta para karyawan yang telah membantu proses berjalannya semua kegiatan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Secara rinci tergambar dalam tabel tentang guru bidang studi, karyawan dan guru ekstra berikut ini:

Tabel 4

Tenaga Guru Sma Muhammadiyah 2 Surabaya

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Mas'ad fachir, S.komp, M.MT	Kepala sekolah	Computer
2	Dra. Anita diah anggraini	Wks. Kurikulum	Matematika
3	Astajab, S. Pd, MM	Wks. Kesiswaan	Kimia
4	Drs. Sulaiman, MA	Wks. ISMUBA	Al-islam
5	Andri susanto, S.Pd, MM	Wks. Humas	Matematika
6	Drs. M. naufal maududi, M. Pd	Wks.Sarana&prasarna	Matematika
7	Drs. Suhadi, M.Ag	Guru	Al-Islam
8	Drs. Fathur Rohim MD	Guru	Matematika
9	Drs. H. Munawir, MM	Guru	B.Indonesia
10	Musthofa Agus Suwanto, S. Kom, MM	Guru	Komputer

11	Dra. H. Nurma Kasih	Guru	B.Indonesia
12	Drs. H. miskanto wahyudi, MM	Guru	Sejarah
13	Drs. H.M. Atmasari	Guru	Al-Islam
14	Drs. M. Erfan Sadik	Guru	Pend.Agama
15	H. Chamim tohari, BA	Guru	Akutansi
16	Ir.Hj.Wedyasningwulandari,MM	Guru	Kimia,biologi
17	Drs. Jahidin	Guru	PPKn
18	Dra. Lailis sofia	Guru	Ekonomi
19	H.Sutikno, S.Pd	Guru	Matematika
20	Ir. Hanafi	Guru	Fisika
21	Hj. Sri suhartini, S. Pd	Guru	Biologi
22	Djoko ismutoto	Guru	Orkes
23	Dra.hj. sholichah	Guru	BP/BK
24	M. Sjamsu Hudaja, S.Ag	Guru	Pend. Agama
25	Dra. Mudjiati	Guru	BP/BK
26	Dra. Noor Lailiyah, MM	Guru	Sejarah
27	Drs. H. M. Toha	Guru	Pend. Agama
28	Drs. H. Eddy soepranoto	Guru	Fisika
29	Ratnawati, S. Si	Guru	Fisika
30	Dra. Suaibah	Guru	BK
31	Ir. Hj. Erhasyati islamiyah, MM	Guru	Biologi
32	Yuni hidayati	Guru	Anropologi
33	Ahmad alfin,S.Sos	Guru	Antropologi
34	Hari pratomo, S. Pd	Guru	Georafii
35	Nurwana Dewi, S.Pd	Guru	B.Inggris
36	Agung prasetyo M. Pd	Guru	B.Inggris

37	Agus eko winanto, SE	Guru	Ekonomi
38	Cicik wuri handayani, S.Si	Guru	Kimia
39	Budi astjarjo, S. Pd	Guru	Kimia
40	Agus bambang S, S	Guru	B.Inggris
41	Luklu'ul islamiyati, S. Pd.I	Guru	B.Arab
42	Catur yuli noerhayati, S. Si	Guru	Kimia
43	Yuli mulyanah, S. Si	Guru	Matematika
44	Hajjar ekasari, S. Pd	Guru	Matematika
45	Muhammad hatta, LC, MHI	Guru	B.Arab
46	Mukhlasin, ST, M.Pd	Guru	Fisika
47	Nuruddin baasith sujyono, S.Kom	Guru	Computer
48	Ismi bariroh, M. Pd I	Guru	Al-Islam
49	Didit rowandi, S. Pd	Guru	Seni rupa
50	Rachmad setyo wibowo, S. Pd	Guru	Seni rupa
51	Alif jatmiko, S. Th I	Guru	Tartil
52	Darwis okta effendi, S.S	Guru	B.Indonesia
53	Rr. Tanti puspitorini, S.S	Guru	B.Inggris
54	Syahida azmi rumbia, S. Pd	Guru	BK
55	Mustakim, S. Pd	Guru	Sejarah
56	Rika dwi harsasi, SE, M.SM	Guru	Ekonomi
57	Edi santoso, S. S	Guru	B.indonesia
58	Syuhada ishak abilio gomes, S.Pi,M.P	Guru	Biologi
59	Supriyadi, S. Kom	Guru	komputer
60	Maurice anantatoer Akbar, S. Pd	Guru	penjasor
61	Candra puji lestari, S Pd	Guru	BK
62	Ainah ayati ningsih, S. Pd	Guru	Penjasor

63	Mochammad choirul, S. Pd	Guru	Sejarah
64	Hanik rosyidah, S. Pd	Guru	Geografi
65	Moch. Hendy bayu pratama, S.S	Guru	B.indonesia
66	Drs. Ec. Zainul imam nugroho, M. Pdi	Guru	-
67	Supriyanto, S. Si	Guru	Fisika
68	Ratna yulawati, S. Si	Guru	Fisika
69	Dyah kartika ayuningtyas, S.Pd	Guru	B.Mandarin
70	Muhriz mudzoffar, S.Pd	Guru	B.Mandarin
71	Rimba ayu sekar arum, S. Hum	Guru	BK
72	Dio yulian sofyansyah, S. Pd	Guru	B.Ingggris
73	Era restiani, S. Pd	Guru	Sejarah
74	Yuliani, S.Pd	Guru	B.Indonesia
75	Elly Nuryanti, S.Pd.I	Guru	B.Arab
76	Helmi Agus Zuhri, ST	Guru	Seni Budaya

Sumber data: SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

TABEL 5

Tenaga guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	JABATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Guru Tetap	20	15	35
3	Guru Tidak Tetap	3	2	5

4	Guru DPK	19	18	37
JUMLAH		43	34	78

Sumber data: SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

TABEL 6

KARYAWAN SMA MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA

TAHUN 2013-2015

No	Nama	Jabatan
1	Drs. R. Dwik sabta	Kepala TU
2	M. Daruji indrapraja, S.E	Adm. Kesiswaan
3	Harris syafruddin	Adm. Sarana & prsarana
4	H.Susilo	Adm. Kesiswaan
5	Yaipin dwi hartanto	Laboratorium fisika & kimia
6	Imam hidayat, SE	Laboratorium biologi
7	Suginto, S. Kom	Kasir
8	Nurul wahyuni	Adm. Umum
9	Markhamah, SE	Kerumah tnggaan
10	Nasrullah	Technical IT support
11	majiburrahman,S.Kom	Adm. Kurikulum
12	Siti astride, S.E	rceptionist
13	Muhammad yahrul alim,	Konsultan

	A.Md	
14	Zuchairi, SE	Ka. Keuangan
15	Nizam fajar muhtadi, SE	Pengadaan & pengadaan
16	Priyono	Kebersihan
17	Atiq aribatul barizah, S.Kep. Ns	Perawat
18	Dr. siti solichah	Dokter
19	Resti sundari, A. Md	Konsultan
20	Flamina mrtiana, SE	Perpustakaan
21	Luhur suhadi	Sopir
22	Abdul rokim	Sopir
23	Ssugeng moenarko	Koord. SATPAM
24	Aziz moka	SATPAM
25	Erman dwi widodo	SATPAM
26	Yuianto	SATPAM
27	Muhoroni	SATPAM
28	Huzain M. Zahri	SATPAM
29	Joko sunaryono	SATPAM
30	Syaiful jabbar	SATPAM
31	M. Idris syahrudin	SATPAM
32	M. Subeki	Koord. Kebersihan

33	Syamsudin effendi	Kebersihan
34	Suprayitno	Kebersihan
35	Wiwin Y. marsono	Kebersihan
36	M. Subakin	Kebersihan

Sumber : dokumen SMA Muhammadiyah 2 surabaya

j. Jumlah Siswa Tahun 2014-2015 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

TABEL 7

Rekapitulasi Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

NO	KELAS	L	P	JML	KET
1	X MIA 1 – X MIA 7	132	83	215	
	X IIS 1 – X IIS 2	39	35	74	
	X IIB	6	11	17	
		177	129	306	
2.	XI MIA 1- XI MIA 8	137	120	257	
	XI IIS 1 – XI IIS 3	45	47	92	
		182	167	349	
3.	XII IPA 1 – XII IPA 8	117	126	243	
	XII IPS 1 – XII IPS 3	49	42	91	
		166	168	334	

	JUMLAH TOTAL	525	464	989	
--	--------------	-----	-----	-----	--

Sumber data SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

k. Proses Penerimaan Siswa Baru

Proses penerimaan siswa baru di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dilaksanakan dalam 3 gelombang. Dua gelombang pertama dilakukan sebelum pelaksanaan Ujian Nasional dan satu gelombang terakhir diadakan setelah Ujian Nasional.

l. Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sehingga keberadaan sarana dan prasarana harus diusahakan seoptimal mungkin untuk memberi rangsangan terhadap siswa sehingga mereka menjadi bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai sekolah yang ingin mewujudkan sekolah bertaraf Internasional (pra international school) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan ISO 901-2000 tentunya telah mempersiapkan sarana, fasilitas dan prasarana yang memadai seperti laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi, IPS) dan juga termasuk di dalamnya terdapat laboratorium jaringan computer

modern dengan fasilitas on-line, internet 24 jam non stop, sebagai antisipasi teknologi informasi saat ini.

Untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar maka SMA Muhammadiyah 2 yang mempunyai gedung berlantai 6 ini, di dalamnya juga difasilitasi Musalla sebagai sarana ibadah dan juga kegiatan belajar mengajar serta kegiatan-kegiatan yang lainnya⁶⁰. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah sebagai berikut:

TABEL 8

Data Keadaan/ Kualitas Sarana/ Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN/KUALITAS		
			B	S	K
1.	Ruang kepala sekolah	1	√	-	-
2.	Ruang wakil kepala sekolah	1	√	-	-
3.	Ruang Guru	4	√	-	-
4.	Ruang Keuangan	1	√	-	-
5.	Ruang Litbang	1	√	-	-
6.	Ruang Rapat/Pertemuan	2	√	-	-

⁶⁰ Buku Program Kerja SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Pelajaran 2006-2007

7.	Ruang Tata Usaha/ Administrasi	1	√	-	-
8.	Ruang Administrasi Keuangan	1	√	-	-
9.	Ruang Belajar/RKB	31	√	-	-
10.	Ruang ISMUBA	1	√	-	-
11.	Ruang Laoratorium IPA				
	11.1. Laboratorium Fisika	1	√	-	-
	11.2. Laboratorium Kimia	1	√	-	-
	11.3. Laboratorium Biologi	1	√	-	-
	11.4. Laboratorium Bahasa	1	√	-	-
	11.5. Alat-Alat Peraga IPA			-	-
	11.5.1. Alat Peraga Fisika	995	√	-	-
	11.5.2. AlatPeraga Kimia	1565	√	-	-
	11.5.3. Alat Peraga Biologi				
12.	Ruang Laboratorium IPS	√	√	√	√
	12.1. Laboratorium Geografi	-	-	-	-
	12.2. Laboratorium Ekonomi	-	-	-	-
	12.3. Laboratorium Sejarah	-	-	-	-
	12.3. Alat-alat Peraga IPS				
	12.3.1. Alat Peraga Geografi	4	√	-	-
	12.3.2. Alat Peraga Ekonomi	10	√	-	-

	12.3.3. Alat Peraga Sejarah	5	√	-	-
13.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	√	-	-
	12.1. Media Digital Language	33	√	-	-
14.	Ruang Laboratorium TIK	2	√	-	-
	14.1. Komputer Kantor, Belajar Siswa	115	√	-	-
	14.2. Laptop	2	√	-	-
	14.3. Printer Kantor	16	√	-	-
	14.4. Scanner	2	√	-	-
	14.5. LCD Proyektor	31	√	-	-
15.	Ruang Audio Visual Pendidikan	1	√	-	-
16.	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
17.	Aula	1	√	-	-
18.	Ruang BP/BK	1	√	-	-
19.	Ruang Komite Sekolah	1	√	-	-
20.	Ruang TRRC	√	√	√	√
21.	Ruang OSIS	1	√	-	-
22.	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	1	√	-	-
23.	Ruang WC Guru dan Murid	38	√	-	-
24.	UKS	1	√	-	-
25.	Lapangan Olahraga	1	-	-	-

26.	Lapangan Upacara	1	√	-	-
27.	AC	52	√	-	-
28.	Kipas Angin	20	√	-	-
29.	Almari	144	√	-	-
30.	Meja	317	√	-	-
31.	Kursi	1383	√	-	-

Sumber Data SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

2. Implementasi Metode Cooperative Tipe Jigsaw di SMA Muhammadiyah

2 pucang Surabaya

Metode cooperative tipe jigsaw merupakan Suatu cara yang membelajarkan peserta didik melalui teman-teman sebaya dan menciptakan semangat kerja sama serta memupuk suatu tanggung jawab. selain menciptakan kerjasama dalam belajar untuk tahu dan mengetahui tentang sesuatu, peserta didik juga dihargai atau diberi kepercayaan oleh guru dan teman kelompoknya untuk menguasai suatu topik dan masalah yang kemudian akan kembali ke kelompok untuk menjelaskan kepada teman-temannya.

Dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini menggunakan pembelajaran dengan metode cooperative tipe jigsaw yang diterapkan pada kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3 dalam mata pelajaran Al-Islam. Akan tetapi peneliti, mengambil sampel pada kelas XI MIA 3.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan implementasi metode cooperative tipe jigsaw yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Data yang diperoleh melalui hasil dari wawancara dengan bu Ismi Bariroh M.Pd.I guru Al-Islam SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, beliau mengatakan bahwa:

“dalam implementasi metode cooperative tipe jigsaw ini belum sepenuhnya berjalan secara optimal, terkadang lebih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga ketuntasan hasil belajar menjadi kurang maksimal. Meskipun dengan menggunakan metode apapun yang digunakan itu baik dalam proses pembelajaran karena semua itu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing”.⁶¹

Dan beliau juga mengatakan bahwa: “Metode cooperative tipe jigsaw ini merupakan salah satu cara pembelajaran yang melibatkan siswa aktif sehingga ketika siswa belajar secara aktif berarti mereka telah mendominasi aktifitas pembelajaran dan ini lebih meringankan tugas guru yang biasanya sebagai pusat perhatian melainkan sebagai fasilitator meskipun tidak mengenyampingkan guru tidak berperan apa-apa. Metode ini menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian.”

Dalam implementasi metode cooperative tipe jigsaw di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini yaitu dilakukan dengan tahapan-tahapan mulai awal hingga akhir. Adapun dimulainya dengan guru memberikan opening. Setelah itu guru terlebih dulu menjelaskan tujuan pembelajaran serta peran tentang metode cooperative tipe jigsaw. Ini bertujuan agar siswa mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw.

⁶¹Hasil wawancara dengan Bu Ismi Bariroh M.Pd.I, hari Senin tanggal 20 April 2015 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Selanjutnya siswa mulai dibentuk menjadi beberapa kelompok, pembagian ini berdasarkan jumlah siswa dan jumlah tema atau pembahasan yang akan didiskusikan. Setelah dibagi para siswa mencari kelompoknya dan duduk secara melingkar dengan kelompok masing-masing. Pengaturan tempat duduk dibuat seperti itu karena agar memberikan suasana yang berbeda dengan hari-hari biasanya mereka duduk yang secara berbaris serta memudahkan juga untuk berdiskusi dan tidak terganggu oleh kelompok lainnya. Terlihat saat pembagian kelompok diawal suasana agak sedikit gaduh dikarenakan para siswa ada yang tidak setuju dengan pembagian kelompok tersebut dan terlihat hal ini juga tidak mengurangi semangat siswa dalam belajar yang pada akhirnya mereka mau menerima teman yang menjadi kelompoknya.

Setelah pembagian kelompok selesai dan seluruh siswa telah duduk dalam kelompok masing-masing, guru mulai membagikan bahan materi dan membatasi waktu untuk berdiskusi, setelah itu guru memberikan arahan kepada siswa untuk mendiskusikan tema atau pembahasan yang diperoleh serta menjelaskan kepada mereka bahwa setelah selesai didiskusikan dengan kelompok, mereka harus menyampaikan kepada kelompok lain apa yang telah mereka dapatkan ketika berdiskusi dengan kelompok awal. Guru memperbolehkan siswa untuk menggunakan sarana dan sumber. Keduanya bisa dengan cara sarana yang akan dibutuhkan dan sumber-sumber yang akan dijadikan bahan rujukan dalam pembelajaran.

Setelah diskusi dengan kelompok awal selesai, guru mulai mengacak kembali kelompok tersebut menjadi kelompok ahli. Dalam pembagian kelompok ahli siswa terlihat suasana dikelas siswa dapat mengkondisikan diri tidak seperti saat di awal yang terlihat suasana sedikit gaduh. Lalu mereka mendengarkan guru memanggil nama-nama siswa secara bergantian dan langsung siswa cepat tanggap untuk berpindah tempat. Pada pembagian kelompok ahli ini siswa mulai dapat mengikuti dengan baik arah pembelajaran. Kemudian guru memberikan sedikit penjelasan bahwa mereka harus saling bertukar pengetahuan yang telah mereka dapatkan dalam kelompok awal.

Terlihat siswa sangat serius saat menyampaikan materi ke kelompok lain sesuai tugasnya dan banyak sekali siswa yang bertanya meskipun pertanyaan mereka lucu-lucu. Lalu pertanyaan mereka langsung dijawab dengan baik. ini terlihat mereka sangat antusias mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Islam dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw dengan baik.

Setelah selesai, diakhir guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya aktif bertanya dan guru memberi kesimpulan tentang materi yang telah dibahas dan memberikan motivasi.⁶²

⁶²Hasil observasi di kelas XI Mia 3, hari Rabu tanggal 29 April 2015 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Sedangkan hasil dari observasi, peneliti melihat bahwa implementasi metode cooperative tipe jigsaw di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sudah berjalan cukup baik meskipun ada sedikit kekurangan dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat, siswa banyak yang aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik, siswa yang tadinya pendiam menjadi aktif untuk bertanya dan mereka juga saling tukar pendapat.

Saat peneliti wawancara dengan siswa terkait dengan metode cooperative tipe jigsaw mereka menuturkan bahwa: “ mereka sangat senang jika guru dalam proses pembelajaran Al-Islam menggunakan metode tersebut karena guru kesannya tidak monoton dalam menyampaikan materi. Terkadang ada guru yang waktu mengajar itu hanya ceramah dan bertanya pada siswa. Siswa perlu suasana belajar yang tidak membosankan agar saat guru memberikan pelajaran siswa bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, siswa juga bisa menghargai teman dengan kemampuan yang dimiliki tanpa harus takut salah dan dimarahi oleh siapapun.”⁶³

3. Peyajiam Data tentang Faktor-faktor Menghambat dan Mendukung Metode Cooperative Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Pucang Surabaya

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidaklah selalu berjalan dengan mulus meskipun rencana pembelajaransudah disusun sedemikian rupa oleh guru. Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh beberapa hasil melalui dari wawancara dan observasi terkait dengan faktor-faktor yang menghambat dan menunjang metode cooperative tipe jigsaw dalam

⁶³Hasil wawancara dengan Fikri Ramdhani siswa kelas XI Mia 3, hari Kamis tanggal 06 Mei 2014 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

meningkatkan prestasi belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Hasil dari wawancara dengan bu Ismi Bariroh M.Pd.I guru Al-Islam SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, Beliau mengatakan bahwa:

“Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan menunjang tidak lepas dari peran guru yang bertugas membimbing, memberikan motivasi dan mengajarkan siswa agar dapat mencapai kompetensi dan hasil belajar yang maksimal melalui metode tersebut.”

Adapun faktor yang menghambat metode cooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya diantaranya sebagai berikut⁶⁴:

- a. Keterbatasan waktu yang membuat pembelajaran kurang maksimal
- b. Terkadang siswa kurang konsentrasi
- c. Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda
- d. Terkadang guru juga belum matang mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang sebenarnya tidak sedikit dan membutuhkan ketelitian agar proses belajar dapat berjalan lancar.

Sedangkan faktor yang mendukung dalam metode cooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah sebagai berikut⁶⁵:

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Ismi Bariroh M.Pd.I, hari Kamis tgl 11 Mei 2015 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

⁶⁵ Observasi kelas XI Mia 3, hari Kamis tgl 11 Mei 2015 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

- a. Adanya sarana prasarana yang di miliki oleh SMA Muhammadiyah 2 Surabaya antara lain kelas multimedia, internet, kelas yang memadai, dll.
- b. Saling membangun hubungan yang harmonis, sehingga dapat terlaksananya metode cooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ingin dicapai.
- c. Bagi guru dalam menerapkan metode ini, bagi yang berpengalaman akan merasa mudah namun yang belum berpengalaman akan merasa kesulitan.
- d. Adanya buku sumber belajar

4. Penyajian Data Tentang Hasil Pembelajaran Al-Islam Dengan Menggunakan Metode Cooperative Tipe Jigsaw Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Hasil penerapan pembelajaran Al-Islam dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya terlihat dari nilai siswa ternyata ada peningkatan sesudah diterapkannya metode cooperative tipe jigsaw. Lihat tabel penilaian di bawah ini:

Tabel 9**PENILAIAN KELAS XI MIA 3**

No	Nama	skor sebelum diterapkan metode cooperative tipe jigsaw	Skor sesudah diterapkan metode cooperative tipe jigsaw
1	Abdullah Ali	73	80
2	Afrizal Ramadhan Wadianto	72	75
3	Alya Nabila	80	85
4	Bunga Adelfi Baneta	74	80
5	Dyta Wahyu Permata Putri	78	90
6	Fahada Akbariyah	72	75
7	Farah Alfiyyatur Rachmah	77	85
8	Fikri Ramadhani	73	75
9	Lazuardi Putra Nugraha	71	75
10	Mochammad Maulana Hidayat	75	80
11	Muhammad Fajri Adinugraha	74	85
12	Muhammad Zuhdi Rabbani	76	80
13	Nur Qomari'ah Fajarwati T	81	85
14	Putra Andito Ramadhani	77	85
15	Relisa Nuuris Shifa	75	80
16	Rifky Dimas Irwinsyah Pelu	71	75
17	Rona Prमितasari Siswanto Putri	74	80
18	Siska Mawadda Tunnadila	78	85
19	Siti Meidina	80	85
20	Sulthan Hafizh Muhammad	79	85
21	Syifa Madani	78	80
22	Yasmin Adlina Heraputri Utami	77	80
23	Muhammad Zacky Aditya	74	75
24	Adinda Ovi Ramadhania	77	85
25	Arief Rachman Ghazali	74	80
Jumlah		1817	1935
Rata-rata		72,68	77,4

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Tentang Implementasi Metode Cooperative Tipe Jigsaw Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari data di lapangan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode cooperative tipe jigsaw di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Maka, dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwa implementasi metode cooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya terlihat didalam kelas banyak perubahan yang dialami siswa pada proses pembelajaran seperti yang tadinya siswa pendiam menjadi siswa yang aktif.

selain itu juga terdapat hasil wawancara dengan guru Al-Islam bu Ismi Bariroh M.Pd.I yang mengatakan dalam implementasi metode cooperative tipe jigsaw ini meskipun belum sepenuhnya berjalan secara optimal dan terkadang cenderung menggunakan metode konvensional sehingga ketuntasan hasil belajar kurang maksimal. Menurut peneliti, menggunakan metode konvensional pada bidang studi Al-Islam membuat siswa merasa sedikit jenuh karena hanya mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru saja. Sehingga siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran Al-Islam. Dengan demikian, pelaksanaan studi Al-Islam yang terkadang cenderung menggunakan metode konvensional bisa dilakukan dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw yang lebih intensif sehingga siswa lebih aktif

dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses pelaksanaannya pun masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan teori yang ada.

Dalam pelaksanaannya, Guru Al-Islam SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sudah memilih materi yang sesuai untuk menerapkan metode jigsaw, Karena materi yang diberikan harus bisa dibagi dengan perkelompoknya atau dalam beberapa kelompok. Dalam langkah-langkah yang diterapkannya pun sudah sesuai dengan prosedur. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok, kemudian apa yang di dapat pada kelompok lain siswa menyampaikan ke kelompok masing-masing. Pada saat kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang mereka pelajari di kelompok, Terlihat siswa sangat serius saat menyampaikan materi meskipun ada beberapa ketidakpuasan diantara beberapa siswa dan juga muncul pertanyaan-pertanyaan lucu yang diajukan oleh temannya. Ada juga beberapa siswa yang kurang menguasai materi yang diberikan. Peran guru disini sangat penting karena nantinya pada saat selesai pembelajaran guru memberikan penjelasan agar semua siswa mengertitentang materi yang telah dibahas.

Dalam metode cooperative tipe jigsaw ini memiliki peranan yang tidak sedikit bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, tercapainya tujuan pendidikan dan pembentukan pribadi yang memiliki jiwa sosial yang tinggi. Berkaitan dengan metode tersebut diatas, Guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya telah

mengimplementasikan metode dalam pembelajaran ini dalam pembelajaran Al-Islam dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw. Pada metode ini siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan metode cooperative tipe jigsaw ini dimaksudkan untuk pembentukan sikap kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Belajar pada dasarnya merupakan suatu adanya perubahan yang positif, saling memberi dan menerima, menghargai pendapat orang lain, menyadari kelebihan dan kekurangan orang lain, dan berusaha saling membantu untuk pencapaian tujuan. Untuk itulah diterapkannya metode cooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Islam.

2. Analisis Tentang Faktor Menghambat dan Mendukung Metode Cooperative Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Implementasi cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya menurut peneliti sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan unsur-unsur model cooperative learning tipe jigsaw. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan, akan tetapi upaya langkah untuk selalu menuju kesempurnaan itu terus dilakukan

dengan memaksimalkan faktor yang mendukung dan meminimalisir faktor yang dapat menghambat.

Dalam pengamatan beserta hasil dari wawancara peneliti, yang menjadi faktor utama dalam mendukung implementasi metode cooperative learning tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, Saling membangun sebuah hubungan yang harmonis antar sesama teman, dan adanya sumber belajar.

Adapun yang menjadi faktor utama dalam menghambat implementasi cooperative learning tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya diantaranya adalah keterbatasan waktu serta kemampuan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda dan terkadang siswa kurang konsentrasi.

Dari berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat bahwa peneliti beranggapan model cooperative tipe jigsaw ini sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Ini dapat dilihat dari hasil atau prestasi belajar siswa yang tadinya tidak tau menjadi tahu dan bisa menguasai materi. Keaktifan siswa saat proses belajar mengajar juga semakin meningkat karena terlihat sangat antusias sekali untuk selalu keikutsertaan mereka dalam kontribusi terhadap keberhasilan

kelompoknya, serta adanya sarana prasarana yang mendukung. Meskipun ada beberapa siswa yang terkadang kurang konsentrasi yang membuat sedikit menghambat dalam proses belajar. Namun, Hal ini tidak membuat turunya semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Islam karena guru selalu menyajikan suasana yang menyenangkan dan dapat mengkondisikan kelas dengan baik. sehingga siswa yang tadinya kurang konsentrasi bisa menjadi fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung agar tidak asyik dengan kesibukannya sendiri.

3. Analisis Data Tentang Hasil Pembelajaran Al-Islam Dengan Menggunakan Metode Cooperative Tipe Jigsaw Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Ternyata dari hasil data yang ada bahwa penerapan metode cooperative tipe jigsaw dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah ini ternyata ada peningkatan . Hasil dari sebelum dan sesudah diajarkan dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw ini nilainya pun berbeda. Hal ini terlihat dari skor rata-rata sebelumnya menggunakan metode cooperative tipe jigsaw yaitu 72,68 sedangkan rata-rata sesudah diterapkannya metode cooperative tipe jigsaw yaitu 77,4.

Hal ini disebabkan, Siswa belajar dengan gembira atau senang hati karena didasarkan dengan dua faktor yaitu faktor mengajar guru dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw yang menyenangkan dan suasana belajar yang kondusif. Dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan diatas maka implementasi metode cooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sudah berjalan cukup baik, adanya peningkatan setelah diajarkan guru dengan penerapan metode ini.